

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bertujuan untuk didapatkan sasaran kepentingan tertentu dengan cara ilmiah (Darmadi, 2013) Metode ilmiah berarti metode yang didasarkan pada prinsip-prinsip metode alternatif, yaitu akal, logika, dan penalaran. Dalam penelitian ini akan digunakan metode pengkajian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif adalah sistem riset yang disyaratkan pada kebijaksanaan idealisme, berguna untuk melakukan pengkajian pada komunitas atau representatif, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, sifat telaah datanya adalah kuantitatif atau statistik, dan tujuannya adalah agar hipotesis yang ada diuji. Metode analisis statistik adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan fenomena melalui data numerik dan kemudian analisis statistik. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ditujukan untuk menguji hipotesis dari fenomena- fenomena objektif dan didapat deskripsi umum dan benang merah masalah penelitian. Dalam metode ini, kuesioner diperalat untuk pengambilan atau pemungutan data dan kajian statistik.

#### 3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Kerangka deskriptif adalah kerangka yang memakai identifikasi komponen, ciri, dan karakteristik suatu situasi atau masalah. Kegiatannya dilaksanakan dengan tahapan yaitu dari pemungutan data, analisis data, dan interpretasi data. Ma'ruf Abdullah (2015) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif ialah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang kejadian atau berproses pada saat penelitian diadakan dan melihat penyebab dari suatu pertanda tertentu

#### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di sekolah- sekolah SMK yang bekerja sama dengan Alfamidi *Class*. Sekolah- sekolah tersebut tersebar di beberapa pulau di Indonesia yaitu antara lain Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Berikut data lengkap sekolah SMK Mitra Alfamidi *Class*

CABANG	SEKOLAH
AMBON	SMKN 2 AMBON
BEKASI	SMK SETIA NEGARA
	SMKN 31 JAKARTA
	SMK PUTRA BANGSA
	SMKN 2 JAKARTA
BITUNG	SMKN 1 TANGERANG
	SMKN 20 JAKARTA
	SMKN 17 JAKARTA
	SMKN 15 JAKARTA
	SMKN 47 JAKARTA
	SMKN 6 PANDEGLANG
KENDARI	SMKN 1 KENDARI
MAKASSAR	SMKN 4 MAKASAR
	SMKN 1 JENEPONTO
	SMKN 1 SINJAI
	SMKN 1 SIDRAP
	SMKN 1 PINRANG
	SMKN 1 RANTEPAO TANATORAJA
	SMK TRI DHARMA MAROS
	SMKN 2 JAYAPURA
MANADO	SMKN 1 TERNATE
PALU	SMKN 2 PALU
	SMKN 1 POSO
PASURUAN	SMK PEMUDA KRIAN
	SMK PGRI 13 SURABAYA
	SMKN 1 MALANG (BDP)
	SMKN 1 MALANG (PERTANIAN)
SAMARINDA	SMKN 1 SAMARINDA
	SMKN 14 SAMARINDA
	SMKN 3 BALIKPAPAN
BOYOLALI	SMKN 2 SEMARANG
	SMKN 1 SUKOHARJO
	SMKN 1 GODEAN
MEDAN	SMKN 1 BINJAI
	SMKN 2 BALIGE
	SMKN 1 STABAT
	SMKN 1 PATUMBAK
	SMKN 1 TERNATE

CABANG	SEKOLAH
	SMKN 6 MEDAN
	SMK PUTRA ANDA
	SMKN 1 TANJUNG PURA

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian

### 3.4 Partisipan Penelitian

Penelitian ini diikuti oleh adalah guru-guru SMK Mitra Alfamidi *Class* yang pernah mengikuti program sertifikasi guru Alfamidi *Class*. Pemilihan peserta didasarkan pada sasaran penelitian yaitu untuk mendapati dampak sertifikasi guru Alfamidi *Class* terhadap kinerja mengajar guru SMK Mitra Alfamidi *Class*.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah keutuhan dari setiap komponen yang akan dicermati yang memiliki karakteristik yang homogen, bisa berbentuk pribadi dari suatu *group*, perihal, atau sesuatu yang akan dicermati. Populasi tidak hanya terkait jumlah orang atau benda yang dipelajari, tetapi juga ciri- ciri yang dipunyai oleh orang atau benda yang dipelajari

Populasi dalam hal ini adalah semua guru yang telah disertifikasi di SMK Mitra Alfamidi *Class*. Berikut rincian sekolah dan jumlah guru SMK Mitra Alfamidi *Class* yang telah disertifikasi

CABANG	SEKOLAH	JUMLAH GURU YANG SUDAH TERSERTIFIKASI
Bekasi	SMK Setia Negara	4
	SMKN 31 Jakarta	4
	SMK Putra Bangsa	5
	SMKN 2 Jakarta	4
Bitung	SMKN 1 Tangerang	8
	SMKN 20 Jakarta	1
	SMKN 17 Jakarta	3
	SMKN 15 Jakarta	3
	SMKN 47 Jakarta	5
	SMKN 6 Pandeglang	3
Makassar	SMKN 1 Jeneponto	1
	SMKN 1 Sinjai	2

CABANG	SEKOLAH	JUMLAH GURU YANG SUDAH TERSERTIFIKASI
	SMKN 1 Sidrap	1
	SMKN 1 Rantepao Tanatoraja	4
Manado	SMKN 1 Ternate	5
Palu	SMKN 2 Palu	2
Pasuruan	SMK PGRI 13 Surabaya	4
	SMKN 1 Malang (BDP)	8
	SMKN 1 Malang (Pertanian)	3
Samarinda	SMKN 1 Samarinda	3
	SMKN 14 Samarinda	1
	SMKN 3 Balikpapan	9
Yogyakarta	SMKN 2 Semarang	6
	SMKN 1 Sukoharjo	5
	SMKN 1 Godean	7
Medan	SMKN 1 Binjai	8
	SMKN 2 Balige	7
	SMKN 1 Stabat	2
	SMKN 1 Patumbak	4
	SMKN 6 Medan	3
	SMK Putra Anda	3
	SMKN 1 Tanjung Pura	2
TOTAL		130

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa populasi peserta penelitian adalah 130 orang guru yang telah bersertifikasi *Alfamidi Class*.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel ialah jumlah dari populasi yang memiliki karakteristik. Pengumpulan data dan model dapat menunjukkan hasil kepada peneliti. Oleh karena itu, pengambilan sampel dari populasi harus mewakili. Dalam penetapan sampel akan digunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode pengutipan sampel yang menegaskan bahwa setiap bagian populasi mempunyai probabilitas yang adil dan setara untuk dipastikan sebagai bagian dari sampel. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara *random (simple random sampling)* karena populasi memiliki kesamaan, sehingga strata dalam populasi tidak diperhatikan.

Penentuan sampel menggunakan teknik perhitungan sampel secara *random* (*random sampling*) dengan teknik pengutipan sampel memakai rumus dari Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = besaran sampel

$N$  = besaran populasi

$d$  = *margin of error* (10%)

Menurut Isaac dan Michael (dalam Sugiyono 2013), presisi pada penelitian yaitu sebesar 1%, 5%, dan 10%. Penelitian ini menggunakan presisi 10%. Maka didapat hasil

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

$$n = \frac{130}{(130) \times (0,10)^2 + 1} = 56.52173 \approx 56$$

Perhitungan ini menghasilkan jumlah sampel sebanyak 56 partisipan. Rumus *simple random sampling* kemudian difungsikan kembali untuk mengambil sampel dari masing-masing sekolah

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan

$n_i$  = kuantitas sampel menurut stratum

$n$  = kuantitas sampel seluruhnya

$N_i$  = kuantitas populasi secara stratum

$N$  = kuantitas populasi seluruhnya

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka didapat kuantitas proporsi sampel sebagai berikut:

Cabang	Sekolah	Sampel
Bekasi	SMK Setia Negara	2
	SMKN 31 Jakarta	2
	SMK Putra Bangsa	2
	SMKN 2 Jakarta	2
Bitung	SMKN 1 Tangerang	3
	SMKN 20 Jakarta	1
	SMKN 17 Jakarta	1
	SMKN 15 Jakarta	1

Cabang	Sekolah	Sampel
	SMKN 47 Jakarta	2
	SMKN 6 Pandeglang	1
Manado	SMKN 1 Jeneponto	1
	SMKN 1 Sinjai	1
	SMKN 1 Sidrap	1
	SMKN 1 Rantepao Tanatoraja	2
	SMKN 1 Ternate	2
Palu	SMKN 2 Palu	1
	SMK PGRI 13 Surabaya	2
	SMKN 1 Malang (BDP)	3
	SMKN 1 Malang (Pertanian)	1
Samarinda	SMKN 1 Samarinda	1
	SMKN 14 Samarinda	1
	SMKN 3 Balikpapan	3
Yogyakarta	SMKN 2 Semarang	3
	SMKN 1 Sukoharjo	2
	SMKN 1 Godean	3
Medan	SMKN 1 Binjai	3
	SMKN 2 Balige	3
	SMKN 1 Stabat	1
	SMKN 1 Patumbak	2
	SMKN 6 Medan	1
	SMK Putra Anda	1
	SMKN 1 Tanjung Pura	1
TOTAL SAMPEL		56

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kuantitas responden atau partisipan dalam penelitian ini adalah 56 orang

### 3.6 Teknik Penggalan Data

Kualitas data penelitian tergantung pada kualitas pengumpulan data. Kualitas pengambilan data berhubungan dengan kejelasan metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013), penggalan data atau pengambilan data berhubungan dengan kepastian tata cara yang akan dimanfaatkan untuk mengambil data. Pengambilan data berlangsung dalam berbagai latar, sumber, dan metode. Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan berdasarkan metode yaitu kuesioner dan penelitian dokumen.

### 3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner adalah pemberian pernyataan kepada responden untuk dijawab dan merupakan teknik yang bertujuan untuk data dikumpul. Kuesioner ditunjukkan agar mendapatkan informasi yang variabelnya dapat diukur. Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono 2013) ada 3 prinsip dalam kuesioner yaitu prinsip penyusunan, perkiraan, dan penampilan nyata. Dalam angket, subjek yang diteliti menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Kuesioner pada penelitian ini akan memanfaatkan skala likert sehingga kuesionernya berbentuk checklist (✓). Menurut Sugiyono (2013), skala likert adalah skala yang berguna untuk melihat ukuran pandangan, opini, dan pengertian seseorang atau sekelompok subjek tentang masalah penelitian yang diteliti. Dalam kuesioner skala likert, setiap pernyataan disertai dengan pilihan jawaban alternatif. Setiap alternatif memiliki bobot atau skor berdasarkan standar yang berlaku. Pada umumnya, skala likert menggunakan 5 kategori skor yaitu SL (Selalu), SR (Sering), Kadang- kadang (K), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Akan tetapi, pada penelitian ini skala likert akan dimodifikasi menjadi 4 kategori yaitu SL (Selalu), SR (Sering), Kadang- kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Menurut Hadi (dalam Isoha 2012), modifikasi ini dilakukan karena hal- hal berikut:

1. Jawaban netral mengandung arti ganda, artinya belum dapat menyampaikan jawaban sering atau tidak pernah atau bersikap independen
2. Kemungkinan responden akan memilih jawaban yang sisi tengah
3. Kategori SL, SR, K, dan TP adalah jawaban atau pendapat responden ke arah selalu dan tidak pernah

Berikut skala likert yang dimanfaatkan dalam kuesioner penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kurang (K)	2
Tidak pernah (TP)	1

Tabel 3.4 Skala Likert

### 3.6.2 Studi Dokumentasi

Menurut Haris (2011), studi dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang bertujuan mengambil penjelasan dari kacamata orang lain dengan media non-lisan dan media lainnya yang non- lisan yang dibuat oleh orang yang bersangkutan. Penelitian dokumenter adalah pengumpulan data melalui pemeriksaan dan analisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Teknik penelitian dokumen adalah cara untuk mengambil data dengan menyatukkan media cetak yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam studi ini digunakan buku-buku tentang sertifikasi, kinerja mengajar guru, dan arsip atau pedoman dari Program Alfamidi *Class* terkait sertifikasi guru.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah salah satu bentuk pengambil data yang digunakan untuk melakukan pengukuran kejadian alam ataupun publik yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, tujuan instrumen adalah untuk mengkonfirmasi hipotesis dan menghubungkan antara subjek dan objek. Instrumen penelitian menguraikan konsep yang akan diukur dan informasi penelitian yang dipakai dalam penelitian dengan berpatokan terhadap konsep atau indikator empiris yang diidentifikasi.

#### Sertifikasi Guru Alfamidi *Class* (Variabel X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan
Sertifikasi Guru Alfamidi <i>Class</i> (mengacu pada tahapan sertifikasi guru Alfamidi <i>Class</i> )	Sinkronisasi Kurikulum ( <i>in Classroom</i> )	Guru mempelajari materi di kurikulum Alfamidi <i>Class</i> dengan beban 40 JP	Pelaksanaan <i>in Classroom</i> difasilitator oleh <i>trainer</i> cabang yang profesional	Pelaksanaan <i>in Classroom</i> difasilitator oleh <i>trainer</i> cabang yang profesional di bidangnya
			Penggunaan metode pembelajaran	<i>Trainer</i> menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran
				<i>Trainer</i> menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan		
			Penggunaan media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan		
			Bukti kehadiran	Guru mengisi <i>form</i> kehadiran sebagai tanda kehadiran		
			Kegiatan sinkronisasi kurikulum ( <i>in Classroom</i> ) dilakukan selama 40 JP	Guru dan <i>trainer</i> cabang melakukan kesepakatan terkait pelaksanaan sertifikasi		
				Kegiatan sinkronisasi kurikulum ( <i>in Classroom</i> ) sesuai dengan kurikulum yang berlaku		
			Pemagangan ( <i>on the job training</i> )	Guru melakukan magang di toko dengan beban 80 JP	Pelaksanaan <i>on the job training</i> difasilitator oleh <i>trainer</i> cabang yang profesional	Pelaksanaan <i>on the job training</i> difasilitator oleh <i>trainer</i> cabang yang profesional di bidangnya
					Kegiatan <i>on the job training</i> dilakukan selama 80 JP	Guru menggunakan melakukan praktik <i>on the job training</i> sesuai dengan materi yang telah dipelajari

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan
			Menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan keadaan di toko	Guru menggunakan alat peraga atau media pembelajaran (seperti kasir) pada <i>on the job training</i>
	Review atau Uji Kompetensi	Guru melakukan uji kelayakan atau uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi	Uji Kompetensi dilaksanakan oleh trainer cabang dari PT. Midi Utama Indonesia, Tbk	Uji Kompetensi dilaksanakan oleh trainer cabang dari PT. Midi Utama Indonesia, Tbk
			Pelaksanaan dilakukan minggu terakhir sebelum kegiatan sertifikasi berakhir	Uji Kompetensi dilakukan minggu terakhir sebelum kegiatan sertifikasi berakhir
			Uji Kompetensi dilakukan untuk mendapatkan sertifikat keahlian	Guru mengikuti uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat keahlian
			Uji Kompetensi dilaksanakan untuk mengukur kompetensi dasar tentang materi PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang akan disampaikan kepada Guru Produktif Alfamidi Class.	Uji Kompetensi mengukur kompetensi dasar calon guru Alfamidi Class

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan
	<i>Certified</i>	Guru mendapatkan sertifikasi setelah mendapatkan nilai dari <i>review</i> atau uji kompetensi yang telah dilakukan	Pembuatan laporan akhir sertifikasi	Guru menyusun laporan sertifikasi
Guru mendapatkan sertifikat			setelah melakukan kegiatan sertifikasi	
			Guru merasa puas terhadap proses sertifikasi dan nilai yang didapat	
				Sertifikat merupakan upaya dalam meningkatkan karir dan kesejahteraan guru

Tabel 3.5 Kisi- Kisi Penelitian (X)

### Kinerja Mengajar Guru (Variabel Y) menurut Supardi (2016)

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
Kinerja Mengajar Guru (Y) Menurut Supardi (2016)	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	Merencanakan pengelolaan pembelajaran	Merancang isi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan silabus yang telah ditetapkan	Guru merancang RPP sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan
			Menetapkan kompetensi dasar pada RPP	Guru menetapkan kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan
			Menetapkan indikator pencapaian	Guru menetapkan indikator pencapaian kompetensi dalam

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
			kompetensi pada RPP	bentuk kata kerja sebagai acuan dalam penilaian dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
			Menetapkan tujuan pembelajaran pada RPP	Guru menetapkan tujuan pembelajaran sebagai gambaran dari hasil belajar peserta didik
			Menetapkan materi pembelajaran pada RPP	Guru menetapkan materi pembelajaran yang memuat teori, fakta, dan konsep yang relevan
		Merencanakan pengelolaan kelas	Merancang metode pembelajaran yang sesuai	Guru menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
			Merancang media pembelajaran yang sesuai	Guru menetapkan media pembelajaran yang membantu dalam pembelajaran materi tertentu
			Merancang kegiatan praktik yang sesuai dengan pembelajaran yang telah diajar	Guru merancang kegiatan praktek yang sesuai dengan materi pembelajaran

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	
		Merencanakan penilaian hasil belajar	Merancang <i>pre test</i> dan <i>post test</i> pada setiap pembelajaran	Guru membuat <i>pretest</i> sebelum pembelajaran dimulai	
				Guru membuat <i>post test</i> sesudah pembelajaran	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Memulai pembelajaran	Mengorganisasikan pembelajaran	Guru memberikan apersepsi terkait mata pelajaran yang akan disampaikan	Pada saat akan membuka pelajaran, guru memberikan apersepsi terhadap mata pelajaran yang akan dipelajari
				Menjelaskan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran
				Menggunakan metode mengajar yang sesuai	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan potensi peserta didik
				Menggunakan media pembelajaran yang sesuai	Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran
				Mengakhiri pembelajaran	Memberikan kesempatan kepada peserta

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
			didik untuk bertanya	bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan
			Memberikan kesimpulan materi yang disampaikan	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan
	Melakukan hubungan antarpribadi	Mengembangkan sikap positif peserta didik	Menjadi pembimbing bagi peserta didik dalam melakukan magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan)	Guru membimbing peserta didik dalam melakukan magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan)
		Mengelola interaksi perilaku dalam kelas	Guru dapat membimbing peserta didik dalam melakukan praktik di lapangan secara berkelompok	Guru membimbing peserta didik dalam melakukan praktik di lapangan secara berkelompok
	Melaksanakan penilaian hasil belajar	Merencanakan penilaian	Merencanakan penilaian hasil belajar dengan standar nilai pendidikan yang berlaku	Guru membuat penilaian hasil belajar berdasarkan standar nilai pendidikan yang berlaku

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
		Melaksanakan penilaian	Melaksanakan penilaian yang meliputi penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan
		Mengelola hasil penilaian	Menggunakan hasil penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai gambaran tercapainya pembelajaran pada peserta didik
	Melaksanakan pengayaan	Memberikan tugas	Memberikan tugas/ PR yang melatih peserta didik untuk menelaah lebih lanjut materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	Guru memberikan tugas yang melatih peserta didik untuk menelaah lebih lanjut materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya
	Melaksanakan remedial	Memberikan bimbingan khusus	Guru memberikan bimbingan khusus yang adaptif kepada	Guru memberikan bimbingan khusus yang adaptif kepada peserta didik yang remedial

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
			peserta didik yang remedial	
		Penyederhanaan	Guru menyederhanakan materi pembelajaran	Guru menyederhanakan materi pembelajaran untuk diberikan kepada peserta didik yang remedial

Tabel 3.6 Kisi- Kisi Penelitian (Y)

Setelah penyusunan instrumen, maka akan diadakan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2013), instrumen yang melalui uji validitas dan uji reliabilitas merupakan kriteria mutlak atau keharusan agar hasil penelitian bersifat valid dan reliabel. Alat ukur ini digunakan agar hasil angket tes berhubungan dengan normal.

### 3.8 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013), uji validitas ditunjukkan untuk mengukur kebenaran dari sebuah kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan benar apabila pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner menyatakan sesuatu yang diuji oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dipakai untuk menganalisis antar item. Untuk pengukuran validitas dari instrumen, digunakan rumus *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = hubungan antara x dengan y

$x_i$  = angka x ke-i

$y_i$  = angka y ke-i

n = banyaknya nilai

Perhitungan dengan *pearson product moment* adalah melakukan perhitungan korelasi antara angka item dengan angka total. Menurut Duwi Priyatno (2014),

untuk menentukan item- item dari instrumen valid atau tidak dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Dilihat dari angka substansial. Jika angka substansial kurang dari 0,05 maka item valid atau jika angka substansial lebih dari 0,05 maka item tidak valid
2. Memadankan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika item valid, maka dipastikan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau jika item tidak valid, maka  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Penelitian ini, uji validasi ditunjukkan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dalam uji validitas ini akan menggunakan  $r_{tabel}$  yang menyatakan  $n= 34$  dengan taraf angka signifikan 5% yaitu sebesar 0,339.

Proses uji validitas dilakukan ke beberapa SMK Mitra Alfamidi *Class* dengan rincian berikut:

Nama Sekolah	Jumlah Guru
SMKN 1 Tangerang	5 orang
SMKN Setia Negara	2 orang
SMKN 47 Jakarta	3 orang
SMKN Putra Bangsa	3 orang
SMKN 3 Balikpapan	6 orang
SMKN 31 Jakarta	2 orang
SMKN 2 Balige	4 orang
SMKN 2 Palu	1 orang
SMKN 2 Sukoharjo	3 orang
SMKN 1 Samarinda	2 orang
SMKN 1 Malang (Pertanian)	2 orang
SMKN 1 Sinjai	1 orang
Total	34 orang

Tabel 3.7 Uji Validitas Sekolah dan Guru

Total guru yang menjadi responden pada uji validitas berjumlah 34 orang. Proses uji validitas memakai aplikasi *SPSS 27 For Windows*. Hasil uji untuk variabel X yang terdiri atas 17 item pernyataan adalah 16 item pernyataan valid atau sah dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid atau tidak sah

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1.	0,157	0,339	TIDAK SAH	TIDAK DIPAKAI
2.	0,352	0,339	SAH	DIPAKAI
3.	0,471	0,339	SAH	DIPAKAI
4.	0,497	0,339	SAH	DIPAKAI
5.	0,471	0,339	SAH	DIPAKAI
6.	0,550	0,339	SAH	DIPAKAI
7.	0,572	0,339	SAH	DIPAKAI
8.	0,428	0,339	SAH	DIPAKAI
9.	0,463	0,339	SAH	DIPAKAI
10.	0,449	0,339	SAH	DIPAKAI
11.	0,642	0,339	SAH	DIPAKAI
12.	0,598	0,339	SAH	DIPAKAI
13.	0,616	0,339	SAH	DIPAKAI
14.	0,518	0,339	SAH	DIPAKAI
15.	0,705	0,339	SAH	DIPAKAI
16.	0,525	0,339	SAH	DIPAKAI
17.	0,565	0,339	SAH	DIPAKAI

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel X

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji, didapatkan untuk variabel Y yang terdiri dari 24 item pernyataan, 22 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1.	0,645	0,339	SAH	DIPAKAI
2.	0,664	0,339	SAH	DIPAKAI
3.	0,444	0,339	SAH	DIPAKAI
4.	0,580	0,339	SAH	DIPAKAI
5.	0,467	0,339	SAH	DIPAKAI
6.	0,701	0,339	SAH	DIPAKAI
7.	0,426	0,339	TIDAK SAH	TIDAK DIPAKAI

No Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
8.	0,714	0,339	SAH	DIPAKAI
9.	0,623	0,339	SAH	DIPAKAI
10.	0,608	0,339	SAH	DIPAKAI
11.	0,423	0,339	TIDAK SAH	TIDAK DIPAKAI
12.	0,732	0,339	SAH	DIPAKAI
13.	0,637	0,339	SAH	DIPAKAI
14.	0,622	0,339	SAH	DIPAKAI
15.	0,668	0,339	SAH	DIPAKAI
16.	0,804	0,339	SAH	DIPAKAI
17.	0,781	0,339	SAH	DIPAKAI
18.	0,625	0,339	SAH	DIPAKAI
19.	0,597	0,339	SAH	DIPAKAI
20.	0,765	0,339	SAH	DIPAKAI
21.	0,714	0,339	SAH	DIPAKAI
22.	0,467	0,339	SAH	DIPAKAI
23.	0,714	0,339	SAH	DIPAKAI
24.	0,427	0,339	SAH	DIPAKAI

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) mengutarakan bahwa uji reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil perhitungan dengan memakai partisipan yang homogen akan menyebabkan hasil yang homogen. Suatu instrumen mempunyai reliabilitas yang baik apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu bagian berkali-kali dan menyebabkan angka pengukuran yang sama. Uji reliabilitas digunakan dengan metode *Alpha*

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

rac= koefisien reliabilitas alpha cronbach

k= kuantitas butir/ item pernyataan

Ivana Roulina Nainggolan, 2024

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU ALFAMIDI CLASS TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SMK MITRA ALFAMIDI CLASS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/ kuantitas varians per butir/ item pernyataan  
 $\sigma_t^2$  = kuantitas atau total varians

Variabel dinyatakan reliabel dengan standar berikut:

1. Jika *reliable*, maka dipastikan bahwa angka *Cronbach's Alpha* > 0,6
2. Jika tidak *reliable*, maka angka *Cronbach's Alpha* < 0,6

Jika angka Cronbach's Alpha > dari 0,6, maka variabel dikatakan baik (Priyatno, 2013: 30)

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 27 For Windows* sehingga didapatkan hasil reliabilitas variabel X adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	16

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Berdasarkan bagan tersebut, angka *Cronbach's Alpha* variabel X adalah sebesar 0,827. Kuantitas tersebut lebih besar dari angka *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6. Oleh karena itu, instrumen variabel X adalah reliabel. Selanjutnya, hasil reliabilitas variabel Y adalah sebagai berikut

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	22

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan tabel tersebut, angka *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah sebesar 0,959. Angka tersebut lebih besar dari kuantitas *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6. Oleh karena itu, instrumen variabel Y adalah reliabel

### 3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah metode yang dipakai dalam kegiatan riset. Prosedur penelitian menjelaskan cara- cara dalam penelitian dari mula sampai akhir. Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penemuan masalah. Dilakukan studi awal agar mencari dan mendapatkan permasalahan yang ada pada *Alfamidi Class* sehingga peneliti dapat menentukan permasalahan penelitian.

- b. Perumusan Masalah. Perumusan rumusan masalah dirumuskan sebagai masalah penelitian dan sebagai panduan dalam melakukan penelitian.
- c. Tinjauan teoritis. Dalam kajian teoritis, peneliti mencari dan mempelajari teori-teori yang dikaitkan dengan suatu masalah penelitian. Kajian teoritis berasal dari pendapat ahli dan peraturan hukum aktual
- d. Perumusan Hipotesis. Pada tahap ini dilakukan perumusan hipotesis disesuaikan dengan rumusan masalah dan konsep yang digunakan
- e. Menentukan populasi dan sampel. Populasi dan sampel ditentukan dengan memperoleh informasi jumlah guru bersertifikat dan termasuk sampel yang digunakan untuk mencari sampel penelitian.
- f. Desain instrumen. Perancangan instrumen dilakukan berdasarkan teori yang dipakai dalam penelitian ini.
- g. Pengujian instrumen. Instrumen di tes melalui uji validitas dan uji reliabilitas agar diketahui kelayakan instrumen tes yang dipergunakan
- h. Pengumpulan data. Pengumpulan data diadakan dengan cara membagikan instrumen kuesioner pada jumlah sampel yang ditentukan
- i. Analisis data. Analisis data dilakukan setelah item survei selesai diisi dan dijawab oleh responden.
- j. Kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian terapan dan lalu diberikan saran mengenai penelitian yang diperbuat.
- k. Pelaporan. Pada tahap akhir, temuan penelitian disusun dalam laporan berbentuk skripsi.

### 3.10 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk menciptakan makna yang berarti dan bermakna dari data yang dikumpulkan. Analisis data dilakukan pada saat pengolahan data. Menurut Moleong (2017) analisis data merupakan kegiatan pola dan kategori diorganisasikan dan diurutkan sehingga dihasilkan tema yang selanjutnya dirumuskan dalam dugaan sementara penelitian. Dengan menganalisis data maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Kesimpulan tersebut berupa implikasi atau rekomendasi terhadap kebijakan ke depan. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

### 3.10.1 Seleksi Data

Setelah mengumpulkan data, langkah setelahnya adalah memeriksa kelengkapan kuesioner yang disebar. Setelah itu, seluruh pernyataan yang dijawab kemudian dievaluasi sesuai dengan instruksi yang ada. Terakhir, data yang terkumpul diperiksa keabsahannya sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut. Semua tahapan ini penting untuk meyakinkan data yang dikumpulkan benar dan dapat diandalkan sebelum diproses lebih lanjut.

### 3.10.2 Klasifikasi data

Menurut Indra Jaya (2019) klasifikasi data merupakan kegiatan data digolongkan dan dikelompokkan dan kemudian didasarkan pada klasifikasi yang telah dibuat dan ditentukan sebelumnya. Setelah tahap pertama, hasil angket disatukan menurut *variable* penelitian yaitu *variable* X (sertifikasi guru Alfamidi Class) dan *variable* Y (kinerja mengajar guru) dan diberikan nilai terhadap setiap pilihan jawaban yang disesuaikan dengan standar skor yang telah ditentukan. Pengkategorian data ditunjukkan agar diketahui kecenderungan skor responden terhadap dua variabel dan total skor yang didapat dari hasil klasifikasi data adalah angka mentah dari setiap variabel yang dijadikan landasan untuk tahap penggarapan data selanjutnya.

## 3.11 Pengolahan Data

### 3.11.1 Perhitungan kecenderungan umum angka responden berdasarkan perhitungan rata-rata (weight means score)

Menurut Sugiyono (2013), tahapan ini berguna untuk mencari angka kecenderungan jawaban responden terhadap *variable* yang diteliti. Selain itu, dapat memposisikan setiap elemen sesuai dengan ketentuan urutan yang sesuai. Rumus *weight means score* adalah:

$$\bar{x} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean angka responden

$X$  = besaran angka dari jawaban responden

$n$  = besaran responden

Langkah- langkah dalam penggarapan data dengan rumus WMS adalah:

Ivana Roulina Nainggolan, 2024

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU ALFAMIDI CLASS TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SMK MITRA ALFAMIDI CLASS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memberikan beban nilai untuk setiap pilihan jawaban yang didasarkan pada skala likert
2. Menaksir keseringan dari setiap pilihan jawaban yang dipilih
3. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan dikaitkan dengan beban pilihan jawaban itu sendiri
4. Menaksir *mean* untuk setiap item pada masing- masing kolom
5. Menetapkan standar untuk setiap item dengan menggunakan bagan konsultasi hasil perhitungan WMS

Rentang Angka	Ketentuan	Makna	
		Variable X	Variable Y
3,01- 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01- 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01- 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01- 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Tabel 3.12 Kriteria Weight Means Score

### 3.11.2 Menghitung Angka Mentah Menjadi Angka Baku Untuk Setiap Variabel

Angka terstandar berguna untuk mendeteksi naik dan turun variabel atau indikasi dari mean dan untuk menjadikan data ordinal ke data interval. Perubahan tersebut dilakukan dengan menjadikan angka mentah ke angka baku (Indra Jaya, 2019) Untuk mengubahnya dapat menggunakan rumus

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan:

Ti= angka baku yang dicari

Xi= data angka dari masing- masing responden

$\bar{X}$  = *mean*

SD= standar deviasi

Dalam melakukan perhitungan ini, peneliti memerlukan program *SPSS Versi 27.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari *Z-Score* untuk mendapatkan *T-Score*
  - a. *Open* program SPSS
  - b. *Input* angka mentah dari *Variable X* dan *Variable Y* pada *Data View*

- c. Pada *Variable View*, *click* pada bagian *Name* diisi VARX untuk *Variable X* dan VARY untuk *Variable Y*
  - d. *Click Analyze*, lalu *Descriptive Statistics*, lalu *Descriptive*.
  - e. Pada *box* dialog, *click* *Variable X* dan *Variable Y* yang sudah ada dan pindahkan ke *box Variable(s)*.
  - f. *Click* ceklis pada *box Save Standardized Values as Variables*, lalu *click* OK
  - g. Setelah itu akan terlihat *Z-Score* untuk setiap item pernyataan *Variable X* dan *Variable Y* pada *Layer Data View*
2. Menjadikan skor mentah ke skor baku (*T-Score*)
- a. *Open* program SPSS
  - b. Siapkan angka *Z-Score* Variabel X dan *Z-Score* Variabel Y
  - c. *Click Transform*, lalu *Compute Variabel*
  - d. Pada *Target Variable* ketik “VARX” untuk *Variable X* atau “VARY” untuk *Variable Y*
  - e. Pada *column Numeric Expression* ketik rumus  $50+(10*ZVARX)$  untuk *Variable X* atau  $50+(10*ZVARY)$  untuk *Variable Y*
  - f. Untuk mendapatkan ZVARX atau ZVARY pada rumus dapat *click* 2x pada *box* sebelah kiri yaitu ZVARX untuk *Variable X* atau ZVARY untuk *Variable Y*
  - g. Setelah itu, *click* OK, lalu akan muncul angka *T-Score* untuk kedua *variable*
  - h. Untuk menjadikan angka ke baku, pada *Variabel View* di *column Decimals* diubah menjadi 0 pada bagian TVARX dan TVARY

### 3.11 Pengujian Persyaratan Analisis

#### 3.11.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat data tersebar secara normal atau tidak normal. Cara dalam menghitung angka kecenderungan masing-masing variabel memerlukan *SPSS versi 27.0 For Windows* sebagai berikut:

1. *Open* program SPSS
2. *Input* angka baku *Variable X* dan *Variable Y* pada *Data View*

3. *Click Variable View*, lalu *click column name* pada baris pertama diisi dengan VARX dan baris kedua dengan VARY, lalu pada *column decimal* diubah menjadi 0, dan *column label* diisi dengan ‘Sertifikat’ untuk *Variable X* dan ‘Kinerja Mengajar’ untuk *Variable Y*.
4. *Click Analyze*, lalu *click Regression*, lalu *click Linear*
5. Setelah itu, *move* ‘Sertifikat (VARX)’ ke bagian *Independent(s)* dan ‘Kinerja Mengajar (VARY)’ ke bagian *Dependent(s)*, lalu *click Save*
6. Lalu akan muncul dialog *box* dan *click* ceklis pada *Unstandardized*, lalu *click Continue* dan OK
7. Setelah itu, akan muncul angka residu yang digunakan sebagai data untuk langkah selanjutnya
8. Lanjut, *click Analyze*, *click Nonparametric Tests*, *click Legacy Dialogs*, dan *click 1- Sample K-S*
9. Lalu pindahkan *Unstandardized Residual* ke kotak di sebelahnya dan *click Normal*
10. Lalu *click OK*.

Hipotesis dasar pemungutan keputusan uji normalitas yang dipakai adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* pada bagan hasil uji normalitas dengan aplikasi *SPSS versi 27.0 For Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Ho: tidak ada diskrepansi antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- Ha: terdapat diskrepansi antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Menurut Ghozali (2016) dasar pemungutan keputusan adalah sebagai berikut:

- Ho diterima, berarti angka hasil signifikan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*  $> 0,05$  dan tidak ada diskrepansi antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Ha diterima, berarti angka hasil signifikan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*  $< 0,05$  dan terdapat diskrepansi antara distribusi data dengan distribusi tidak normal

### 3.11.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2013), uji linearitas berguna untuk mengetahui hubungan relevan atau searah antara *variable* terikat terhadap *variable* bebas. Langkah- langkah dalam melakukan uji linearitas dengan *SPSS versi 27.0 For Windows* adalah:

1. *Open* program *SPSS versi 27.0 For Windows*
2. *Input* angka non-mentah *Variable* Sertifikasi Guru dan *Variable* Kinerja Mengajar Guru pada bagian *Data View*;
3. *Click Variable View*, lalu *click column name* pada baris ke-1 diketik dengan VARX dan baris ke-2 dengan VARY, lalu pada *column decimal* diubah 0, dan *column label* diisi dengan ‘Sertifikat’ untuk *Variable X* dan ‘Kinerja Mengajar’ untuk *Variable Y*.
4. *Click Analyze*, *click Compare Means*, dan *click Means*
5. Setelah muncul *box* dialog, pindahkan *Variable Y* ke *column Dependent List* dan *Variable X* ke *column InDependent List*
6. *Click Options*, lalu *click* ceklis pada *Test for linearity*, lalu *click Continue*, lalu OK
7. Setelah itu, akan keluar *box* dialog yang berisi hasil linearitas yang dapat dilihat pada ANOVA *Tabel*

Adapun kriteria uji linearitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan derajat signifikansi ( $\alpha$ ) memiliki angka 0,05 dengan ketentuan berikut:

- Tidak terdapat hubungan linear antara kedua *variable* artinya angka sig. *linearity*  $> 0,05$
- Terdapat hubungan linear antara kedua *variable* artinya angka sig. *linearity*  $< 0,05$

### 3.12 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dipakai untuk menemukan pengaruh antara Sertifikasi Guru Alfamidi *Class* terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Mitra Alfamidi *Class*

#### 3.12.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat tingkatan hubungan antara *variable X* dengan *variable Y*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Besaran angka item

$\sum Y$  = Besaran angka total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Besaran angka- angka X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Besaran angka- angka Y yang dikuadratkan

Langkah-langkah perhitungan uji korelasi menurut Rochmat Aldy P (2017) menggunakan *SPSS versi 27 For Windows*:

1. *Open* program SPSS
2. *Input* angka baku *Variable X* dan *Variable Y* pada *Data View*
3. *Click Variable View*, lalu *click column name* pada baris pertama diisi dengan VARX dan baris kedua dengan VARY, lalu pada *column decimal* diubah menjadi 0, dan *column label* diisi dengan ‘Sertifikat’ untuk *Variable X* dan ‘Kinerja Mengajar’ untuk *Variable Y*.
4. *Click Analyze*, lalu *click Correlate*, dan *click Bivariate*.
5. Pindahkan *Variable X* dan *Variable Y* ke kotak di samping
6. *Click* ceklis pada kotak *Pearson*
7. *Click Continue* dan OK

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut, ditafsirkan dengan klasifikasi menurut Sugiyono (2013) berikut:

Interval Koefisien	Derajat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Cukup kuat
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.13 Nilai Interpretasi R

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut

H0: “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sertifikasi Guru Alfamidi *Class* terhadap kinerja mengajar guru SMK Mitra Alfamidi *Class*”

Ha: “Terdapat pengaruh yang signifikan dari Sertifikasi Guru Alfamidi *Class* terhadap kinerja mengajar guru SMK Mitra Alfamidi *Class*”

Dasar hubungan pada uji ini adalah dilihat dari angka signifikansi yang di dapat sesuai dengan ketentuan berikut:

- Berkorelasi artinya besaran signifikansi  $< 0,05$
- Tidak berkorelasi artinya besaran signifikansi  $> 0,05$

### 3.12.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2013) koefisien determinasi adalah untuk menyatakan angka dari kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *variable* dependen.

Rumus yang dipakai adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP= angka koefisien determinan

$r^2$ = angka koefisien korelasi

Perhitungan koefisien determinasi memakai *SPSS versi 27 For Windows* adalah sebagai berikut:

1. *Open* program SPSS
2. *Input* angka baku Variabel X dan Variabel Y pada *Data View*
3. *Click Variable View*, lalu *click column name* pada baris pertama diisi dengan VARX dan baris kedua dengan VARY, lalu pada *column decimal* diubah menjadi 0, dan *column label* diisi dengan ‘Sertifikat’ untuk *Variable X* dan ‘Kinerja Mengajar’ untuk *Variable Y*.
4. *Click Analyze*, lalu *click Regression*, lalu *click Linear*
5. *Click Statistic*, lalu ceklis pada *box Estimates*, *R- Squared Change*, *Descriptive*, lalu *click Continue*
6. *Click Plots*, lalu *click SDRESID* ke *box Y* dan ZPRED ke *box X*, *click Next*
7. *Click ZPRED* ke *box Y* dan DEPENDENT ke *box X*
8. Lalu ceklis pada *box Histogram* dan *Normal Probability Plot*, lalu *click Continue*.
9. *Click Save*, lalu pada *Predicted Values* ceklis *box Unstandardized*. Lalu, pada *box Prediction Intervals* cetak *box Mean* dan *Individu*, *click Continue*
10. *Click Options*, lalu pastikan angka taksiran *probability* 0,5, lalu *click Continue* dan *OK*

### 3.12.3 Uji Signifikansi Korelasi

Uji t atau uji parsial digunakan dalam uji ini. Menurut Ghozali (2016), uji parsial atau uji t (*t-test*) adalah pemeriksaan untuk menyatakan pengaruh *variable* X terhadap *variable* Y

Rumus yang dipakai adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t hitung = angka t

r = Angka Koefisien Korelasi

n = Besaran Sampel

Rumusan secara statistik hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ho:  $r = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara *variable* X dan *variable* Y
- Ha:  $r \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara *variable* X dan *variable* Y

Dengan angka derajat signifikansi adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n –

2. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Ho ditolak artinya berpengaruh signifikan, angka korelasi *Pearson Product Moment* signifikan, dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- Ha diterima artinya tidak berpengaruh signifikan, angka korelasi *Pearson Product Moment* tidak signifikan, dan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dalam penelitian ini digunakan *SPSS Versi 27 For Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Open* program SPSS
2. *Input* angka baku *Variable* X dan *Variable* Y pada *Data View*
3. *Click Variable View*, lalu *click column name* pada baris pertama diisi dengan VARX dan baris kedua dengan VARY, lalu pada *column decimal* diubah menjadi 0, dan *column label* diisi dengan ‘Sertifikat’ untuk *Variable* X dan ‘Kinerja Mengajar’ untuk *Variable* Y.
4. *Click Analyze*, lalu *click Regression*, lalu *click Linear*
5. *Click VARX*, lalu *click* panah untuk dipindahkan ke *box independent(s)*, lalu *click VARY*, lalu *click* panah untuk dipindahkan ke *box dependent*.

6. *Click Statistic*, lalu *click* pada *box Estimates, R- Squared Change, Descriptive*, lalu *click Continue*
7. *Click Plots*, lalu *click* SDRESID ke *box Y* dan ZPRED ke *box X*, tekan *Next*
8. *Click ZPRED* ke *box Y* dan DEPENDENT ke *box X*
9. Lalu ceklis pada *box Histogram* dan *Normal Probability Plot*, lalu *click Continue*.
10. *Click Save*, lalu pada *Predicted Values* ceklis *box Unstandardized*. Lalu, pada *box Prediction Intervals* cetak *box Mean* dan *Individu*, *click Continue*
11. *Click Options*, lalu pastikan taksiran *probability 0,5*, lalu *click Continue* dan *OK*

#### 3.12.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Suyono (2018), analisis regresi linier sederhana merupakan metode probabilistik yang menunjukkan adanya hubungan linier antara 2 variabel. Variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{Y}_t = a + bX$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Subjek/angka dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai angka tertentu

a = Angka konstanta harga Y jika X = 0

b = Angka arah sebagai prediksi yang menunjukkan angka penambahan (+) atau nilai pengurangan (-) variabel Y

Sebelum itu, harus dicari terlebih dahulu angka a dan b dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah itu, dapat ditemukan persamaan menggunakan rumus regresi sederhana dengan *SPSS Versi 27 For Windows* dan dilakukan dengan langkah- langkah berikut:

1. *Open* program SPSS
2. *Input* angka baku Variabel X dan Variabel Y pada *Data View*
3. *Click Variable View*, lalu *click column name* pada baris pertama diisi dengan VARX dan baris kedua dengan VARY, lalu pada *column decimal*

diubah menjadi 0, dan *column* label diisi dengan ‘Sertifikat’ untuk *Variable X* dan ‘Kinerja Mengajar’ untuk *Variable Y*.

4. *Click Analyze*, lalu *click Regression*, lalu *click Linear*
5. *Click VARX*, lalu *click* panah untuk dipindahkan ke *box independent(s)*, lalu *click VARY*, lalu *click* panah untuk dipindahkan ke *box dependent*.
6. *Click Statistic*, lalu ceklis pada *box Estimates, R- Squared Change, Descriptive*, lalu *click Continue*
7. *Click Plots*, lalu *click SDRESID* ke *box Y* dan *ZPRED* ke *box X*, *click Next*
8. *Click ZPRED* ke *box Y* dan *DEPENDENT* ke *box X*
9. Lalu ceklis pada *box Histogram* dan *Normal Probability Plot*, lalu *click Continue*.
10. *Click Save*, lalu pada *Predicted Values* ceklis *box Unstandardized*. I pada *box Prediction Intervals* cetak *box Mean* dan *Individu*, tekan *Continue*
11. *Click Options*, lalu pastikan angka taksiran *probability 0,5*, lalu *click Continue* dan *OK*